E-LKPD Berbasis Etnomatematika Kain Tenun Gringsing Bali Motif Sanan Empeg

Matematika
Bangun Datar - Kelas IV





LIVEWORKSHEETS

Profil Pengembang



Nama : Ni Putu Intan Sukma Aryanti
Tanggal Lahir : 11 April 2004
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NIM : 2211031103
No. Telepon : 081236017717
Email : intan.sukma.aryanti@student.undiksha.ac.id

LIVEWORKSHEETS

Capaian Pembelajaran

Pada fase B peserta didik dapat menganalisis sifat-sifat dari bangun datar (persegi, persegi panjang, dan belah ketupat). Penguasaan peserta didik terhadap materi yang dipelajari ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik dalam melakukan pengukuran terhadap luas daerah dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan belah ketupat), serta dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan luas daerah dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan belah ketupat).

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengerjaan E-LKPD, peserta didik dapat menganalisis sifat-sifat dari bangun datar (persegi, persegi panjang, dan belah ketupat) dengan benar.
2. Melalui pengerjaan E-LKPD, peserta didik dapat melakukan pengukuran terhadap luas daerah bangun datar (persegi, persegi panjang, dan belah ketupat) dengan terampil.
3. Melalui pengerjaan E-LKPD, peserta didik mampu melakukan pengukuran terhadap keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan belah ketupat) dengan terampil.
4. Melalui pengerjaan E-LKPD, peserta didik dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan luas daerah dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan belah ketupat) dengan terampil.

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk Penggunaan

1. Berdoalah sebelum mengerjakan E-LKPD materi sifat-sifat, luas daerah, dan keliling bangun datar, yakni persegi, persegi panjang, dan belah ketupat.
2. Bacalah E-LKPD ini dengan cermat dan seksama.
3. Kerjakan kegiatan yang terdapat pada E-LKPD ini sesuai dengan langkah-langkah yang ada.
4. Tuliskan jawaban dengan jelas dan lengkap pada kolom yang sudah disediakan.
5. Bertanya dan berdiskusilah kepada guru apabila mengalami kesulitan.



Identitas Kelompok

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Kelas:

LIVEWORKSHEETS

Ayo Membaca





Perhatikan gambar di atas! Pernahkah kalian melihat Kain Tenun Gringsing Bali? Bagaimana motif pada Kain Tenun Gringsing Bali yang kalian lihat?

Kain Tenun Gringsing Bali merupakan kain yang berasal dari Desa Adat Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Nama "gringsing" mempunyai makna yang mendalam, berasal dari dua kata dalam Bahasa Bali. Kata "gringsing" berasal dari "gring" yang berarti sakit dan "sing" yang berarti tidak, sehingga apabila digabungkan, "gringsing" dapat diartikan sebagai "tidak sakit" atau "bebas dari penyakit". Maksud dalam kata tersebut seperti penolak bahaya atau bala.



Salah satu motif terkenal dari Kain Tenun Gringsing adalah motif Sanan Empeg. Istilah Sanan Empeg berasal dari dua kata yakni "sanan" yang berarti alat yang digunakan dan "empeg" yang berarti hampir patah, sehingga dapat diartikan sebagai alat penyelamat agar tidak patah (terkena bahaya). Motif ini mempunyai bentuk pola yang tersusun dari kombinasi titik, garis, dan bentuk geometris yang tersusun berulang.

Prosedur pembuatan kain ini sangat sulit dan menuntut komitmen yang tinggi, diperlukan waktu dua hingga lima tahun untuk pengerjaannya. Mari kita pelajari langkah-langkah pembuatan Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg.





Teknik yang digunakan dalam membuat Kain Tenun Gringsing Bali ini dikenal sebagai ikat ganda. Bahan-bahan warna alami dari Kain Tenun Gringsing Bali: (1) "Babakan" (kelopak pohon) kepundung putih dicampur akar pohon Sunti untuk menciptakan warna merah, (2) Warna kuning dibuat dengan menggabungkan air serbuk/abu kayu kemiri dicampur dengan minyak buah kemiri yang telah berumur sekitar satu tahun, dan (3) Pohon Taum sebagai sumber warna hitam.

LIVEWORKSHEETS

Etnomatematika Kain Tenun Gringsing Bali Motif Sanan Empeg dalam Pembelajaran Bangun Datar



Tahukah kalian? Bangun datar merupakan sebuah bidang datar yang dibatasi oleh garis lurus ataupun garis lengkung. Contoh bangun yang termasuk ke dalam bangun datar adalah persegi, persegi panjang, belah ketupat, segitiga, trapesium, dan lingkaran. Implementasi antara konsep etnomatematika Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg dalam materi bangun datar yakni sebagai berikut.

1. Persegi

Perhatikan gambar berikut ini!



Berdasarkan gambar diatas, menandakan bahwasanya pemodelan Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg memenuhi konsep bangun datar persegi. Melihat ciri-ciri persegi, yakni memiliki empat sisi yang sama panjang dan juga memiliki empat titik sudut, yang relevan dengan model bangun tersebut.

2. Persegi Panjang

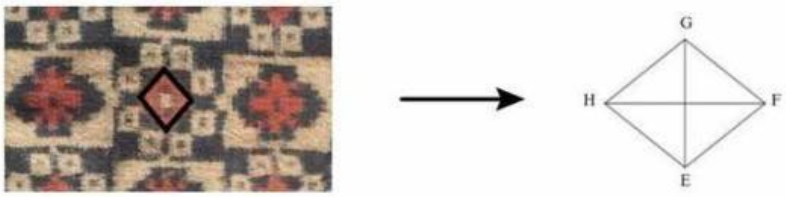
Perhatikan gambar berikut ini!



Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg memenuhi ciri-ciri bangun datar persegi panjang. Ciri-ciri yang dimaksud yakni memiliki empat sisi dan sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar. Selain itu juga, Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg memiliki empat titik sudut layaknya persegi panjang.

3. Belah Ketupat

Perhatikan gambar berikut ini!



Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg memenuhi ciri-ciri bangun datar belah ketupat. Ciri-ciri yang dimaksud yakni mempunyai empat sisi yang sama panjang. Selain itu juga, Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg memiliki dua pasang sudut yang berhadapan sama besar.

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan Peserta Didik 1
Sifat-Sifat Bangun Datar




Persegi

Perhatikan gambar di atas! Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg memiliki pola geometris, sehingga bisa membantu kita memahami sifat-sifat persegi dengan lebih mudah. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1. **Mengamati Pola Persegi Pada Kain Gringsing**
   Perhatikan pola pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg. Kalian akan menemukan bentuk empat sisi yang sama panjang, seperti kotak kecil yang tersusun berulang. Bentuk ini menjadi dasar untuk mengenali persegi.

2. **Mengidentifikasi Empat Sisi Yang Sama Panjang**
   Pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg:
   - Sisi atas, bawah, kiri, dan kanan menunjukkan pola pengulangan titik atau garis yang jumlahnya sama,
   - Jika dihitung atau diamati, setiap sisi tampak mempunyai panjang yang sama,
   - Sisi-sisi tersebut juga sejajar dengan pasangannya, atas sejajar dengan bawah, kiri sejajar dengan kanan.

3. **Mengamati Sudut-Sudut Siku-Siku**
   Perhatikan sudut yang terbentuk oleh pertemuan sisi-sisi persegi.
   Pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg:
   - Garis horizontal bertemu dengan garis vertikal
   - Pertemuan garis tersebut membentuk sudut siku-siku, yaitu sudut 90°
   - Sudut seperti ini muncul di semua sudut persegi

4. **Mengamati Diagonal yang Saling Berpotongan Tegak Lurus**
   Ketika dua garis diagonal ditarik:
   Garis satu melalui sudut kiri atas ke sudut kanan bawah dan garis dua melalui sudut kiri bawah ke sudut kanan atas.
   Pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg:
   - Kedua diagonal tampak berpotongan tepat di titik tengah persegi
   - Titik perpotongannya membentuk sudut 90°
   - Pola yang teratur dan simetris menunjukkan bahwa diagonal-diagonal tersebut saling tegak lurus



Ayo Berlatih
Berdasarkan pengamatan pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg, sifat-sifat persegi adalah...

LIVEWORKSHEETS

Sifat-Sifat Persegi Panjang



Perhatikan gambar di atas! Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg memiliki pola geometris, sehingga dapat membantu kita memahami sifat-sifat persegi panjang dengan lebih mudah. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1. Mengamati Pola Persegi Panjang Pada Kain Gringsing

Perhatikan Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg. Di antara pola-pola geometris yang tersusun rapi, kalian akan menemukan bentuk empat sisi yang tampak:

- Lebih panjang pada sisi horizontal
- Lebih pendek pada sisi vertikal (atau sebaliknya)

Bentuk yang memanjang seperti ini adalah bentuk dasar persegi panjang.

2. Mengidentifikasi Dua Pasang Sisi yang Sejajar dan Sama Panjang

Pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg:

- Sisi atas dan sisi bawah tampak sejajar serta memiliki panjang yang sama
- Sisi kiri dan sisi kanan juga sejajar dan memiliki panjang yang sama
- Bagian dalam motif memperlihatkan pengulangan pola yang sama banyak pada sisi-sisi yang berhadapan

3. Mengamati Sudut-Sudutnya

Perhatikan sudut yang terbentuk di setiap pertemuan garis sisi.
Pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg:

- Garis horizontal bertemu dengan garis vertikal
- Pertemuan itu membentuk sudut siku-siku, yaitu sudut 90°

4. Mengamati Dua Diagonal yang Sama Panjang

Ketika dua garis diagonal ditarik:
Garis satu melalui sudut kiri atas ke sudut kanan bawah dan garis dua melalui sudut kiri bawah ke sudut kanan atas.
Pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg:

- Kedua diagonal terlihat berpotongan tepat di bagian tengah
- Mempunyai dua diagonal yang sama panjang

Ayo Berlatih

Berdasarkan pengamatan pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg, sifat-sifat persegi panjang adalah...

LIVEWORKSHEETS

Sifat-Sifat Belah Ketupat



Perhatikan gambar di atas! Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg memiliki pola geometris, sehingga dapat membantu kita memahami sifat-sifat belah ketupat dengan lebih mudah. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1. **Mengamati Pola Wajik Pada Kain Gringsing**
   Perhatikan Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg. Di antara garis-garis dan titik-titik yang tersusun rapi, kalian akan menemukan bentuk wajik yang menyerupai belah ketupat.

2. **Mengidentifikasi Empat Sisi yang Sama Panjang**
   Pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg:
   - Ulangan garis atau titik pada setiap sisi tampak sama banyak
   - Pola pengisi tiap sisi pun seimbang, sehingga menunjukkan panjang yang sama

3. **Mengamati Sudut-Sudut yang Berhadapan**
   Perhatikan bahwa:
   - Dua pasang sudut yang saling berhadapan memiliki bentuk dan besar yang sama
   - Sudut-sudut tersebut tampak simetris

4. **Mengamati Diagonal yang Saling Berpotongan Tegak Lurus**
   Pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg:
   - Kedua diagonal tampak berpotongan tepat di titik tengah belah ketupat
   - Titik perpotongannya membentuk sudut 90°
   - Pola yang teratur dan simetris menunjukkan bahwa diagonal-diagonal tersebut saling tegak lurus

Ayo Berlatih
Berdasarkan pengamatan pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg, sifat-sifat belah ketupat adalah...

LIVEWORKSHEETS

Ayo Kerjakan



Petunjuk Pengerjaan:
1. Bacalah setiap soal dengan cermat.
2. Gunakan sifat-sifat bangun datar (persegi, persegi panjang, dan belah ketupat) sebagai dasar dalam menjawab soal.
3. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan agar tidak ada bagian yang kurang lengkap atau keliru.

A. Pilih satu jawaban yang paling tepat dari opsi A, B, C, atau D.

1. Anak-anak di kelas seni mendapat tugas membuat bingkai mini dari potongan Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg. Arya memilih bentuk bingkai yang semua sisinya sama panjang dan memiliki empat sudut siku-siku agar bingkai terlihat seimbang dan rapi. Bentuk bingkai yang dipilih Arya adalah…

A Persegi B Trapesium C Persegi panjang D Jajar genjang

2. Seorang perajin membuat selendang dari Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg. Selendang itu memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang, serta bentuknya memanjang sehingga nyaman dipakai. Perajin mengatakan bahwa bentuk selendang itu memiliki empat sudut siku-siku. Berdasarkan sifat-sifat tersebut, bentuk selendang yang dibuat perajin adalah…

A Belah Ketupat B Persegi panjang C Trapesium D Persegi

3. Seorang perajin membuat gantungan kunci berbahan Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg. Ia membentuk kain itu hingga memiliki empat sisi sama panjang. Ketika digantung, bentuknya tampak miring seperti wajik dan diagonalnya berpotongan tegak lurus. Benda gantungan tersebut berbentuk…

A Trapesium B Jajar genjang C Layang-layang D Belah ketupat

LIVEWORKSHEETS

B. Tentukan pasangan gambar bangun datar yang divisualisasikan dengan Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg dengan sifat-sifat bangun datar yang tepat dengan menarik garis.







(1) mempunyai empat sisi yang sama panjang, (2) memiliki dua pasang sudut yang berhadapan sama besar, dan (3) diagonalnya saling berpotongan tegak lurus.

(1) mempunyai empat sisi yang sama panjang (dua pasang sisi yang sejajar), (2) memiliki empat sudut siku-siku, dan (3) mempunyai dua diagonal yang saling berpotongan tegak lurus.

(1) mempunyai dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang, (2) keempat sudutnya siku-siku, dan (3) mempunyai dua diagonal yang sama panjang.

C. Selesaikan soal berikut dengan menunjukkan langkah pengerjaannya secara jelas.

1. Pada proses pembuatan *pouch* etnik, pengrajin menggunakan potongan motif persegi dari Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg sebagai elemen dekoratif. Potongan-potongan persegi tersebut akan disusun berdampingan pada bagian depan *pouch*. Sebelum dijahit, pengrajin perlu memastikan bahwa setiap potongan emiliki ukuran sisi yang tepat agar susunannya terlihat rapi, teratur, dan proporsional. Bagaimana sifat-sifat persegi dapat membantu pengrajin memeriksa ketepatan ukuran potongan kain dan mengatur penyusunannya sehingga pola akhir pada *pouch* tampak rapi dan enak dipandang?
2. Di sebuah galeri budaya, Arya diminta mengamati panel informasi yang dihiasi pola Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg berbentuk persegi panjang berulang. Namun, panel terlihat terlalu padat. Petugas galeri ingin mengatur ulang motif agar panel terlihat lebih panjang dan ringan di bagian tepi. Bagaimana sifat-sifat persegi panjang pada motif tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki tata letak panel?
3. Pada proses pembuatan tas etnik, Diva menggunakan pola belah ketupat dari Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg. Beberapa belah ketupat disusun berjajar sebagai pola utama tas. Sebelum menjahitnya, Diva perlu memastikan pola tersebut tersusun rapi, sejajar, dan proporsional sehingga tampilannya enak dilihat. Bagaimana sifat-sifat belah ketupat dapat membantu pengrajin menyusun pola tas agar hasil akhirnya rapi dan seimbang?

Jawaban



LIVEWORKSHEETS

Kegiatan Peserta Didik 2
Luas Daerah Bangun Datar




Persegi

Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg mempunyai pola geometris, sehingga dapat membantu kita untuk memahami luas daerah persegi dengan lebih mudah. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1. **Amati Bentuk Kotak Pada Kain Gringsing**
   Perhatikan bagian Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg yang berbentuk kotak kecil. Kotak ini memiliki empat sisi yang sama panjang, sehingga sangat cocok dijadikan contoh persegi.

2. **Ukur Panjang Salah Satu Sisi Kotak**
   Setelah menemukan kotaknya, kita ukur satu sisi saja. Karena persegi memiliki sisi yang sama panjang, cukup satu sisi yang kita ukur. Contohnya, sisi kotak pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg panjangnya 5 cm.

3. **Gunakan Rumus Luas Persegi**
   Untuk menghitung luas persegi, kita gunakan rumus:
   $L = s \times s$
   Artinya, kita mengalikan panjang sisi dengan sisi itu sendiri.

4. **Hitung Hasilnya**
   Setelah tahu panjang sisinya, kita kalikan.
   Contoh:
   Jika kotak pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg memiliki sisi 5 cm, maka:
   $L = 5 \times 5 = 25\ cm^2$
   Hasil ini menunjukkan luas daerah yang ditempati oleh kotak tersebut pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg.



Ayo Berlatih

Seorang pengrajin sedang membuat gantungan kunci dari Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg. Untuk setiap gantungan kunci, ia memotong kain berbentuk persegi dengan panjang sisi 9 cm. Jika ia membuat 15 gantungan kunci, total luas daerah kain persegi yang digunakan adalah...

LIVEWORKSHEETS

Luas Daerah Persegi Panjang



Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg mempunyai pola geometris, sehingga dapat membantu kita untuk memahami luas daerah persegi panjang dengan lebih mudah. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1. **Amati Bagian Kain Gringsing yang Berbentuk Memanjang**
   Pertama, kita cari bagian dari Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg yang berbentuk persegi panjang. Biasanya, bentuk ini terlihat seperti kotak memanjang di sepanjang pola.

2. **Ukur Panjang (p) Pola Tersebut**
   Setelah menemukan bentuk memanjang tersebut, kita ukur sisi terpanjangnya, yang disebut panjang. Contoh panjangnya adalah 12 cm.

3. **Ukur Lebar (l) Pola Tersebut**
   Selanjutnya, kita ukur sisi yang lebih pendek, yaitu lebar.
   Lebarnya kita sebut (l), contoh panjangnya 4 cm. Pada persegi panjang, panjang dan lebar tidak sama, sehingga keduanya harus diukur.

4. **Gunakan Rumus Luas Daerah Persegi Panjang**
   Untuk menghitung luas daerah persegi panjang, kita gunakan rumus:
   $L = p \times l$
   Artinya, kita mengalikan panjang dengan lebar.

5. **Hitung Hasilnya**
   Setelah mengetahui panjang dan lebar pola memanjang pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg, kita tinggal mengalikannya.
   Contoh:
   Jika panjang pola = 12 cm dan lebarnya = 4 cm, maka:
   $L = 12 \times 4 = 48 \text{ cm}^2$
   Ini menunjukkan luas daerah motif yang berbentuk persegi panjang.

Ayo Berlatih

Seorang pedagang kain ingin memotong Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg menjadi beberapa bagian persegi panjang untuk dijadikan sampel. Setiap potongan kain memiliki panjang 40 cm dan lebar 25 cm, luas daerah satu potongan kain tersebut adalah...

LIVEWORKSHEETS

Luas Daerah Belah Ketupat



Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg mempunyai pola geometris, sehingga dapat membantu kita memahami luas daerah belah ketupat dengan lebih mudah. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1. **Temukan Pola Wajik Pada Kain Tenun**
   Pertama, amati gambar Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg dan cari bagian yang berbentuk wajik. Wajik inilah yang kita anggap sebagai belah ketupat karena semua sisinya sama panjang dan bentuknya menyerupai ketupat.

2. **Ukur Diagonal Satu (d_1) dan Diagonal Dua (d_2)**
   Belah ketupat memiliki dua diagonal, yaitu d_1 dan d_2. Pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg, kedua diagonal ini terlihat jelas karena pola wajiknya tersusun sangat simetris. Contoh $d_1 = 12$ cm dan $d_2 = 12$ cm.

3. **Gunakan Rumus Luas Daerah Belah Ketupat**
   Setelah mengetahui kedua diagonal, kita gunakan rumus:
   $L = 1/2 \times d_1 \times d_2$
   Rumus ini digunakan karena luas daerah belah ketupat ditentukan oleh panjang kedua diagonalnya.

4. **Hitung Hasilnya**
   Kalikan kedua diagonal dan bagi dengan dua.
   Contoh:
   Jika $d_1 = 12$ cm dan $d_2 = 12$ cm
   maka:
   $L = 1/2 \times 12 \times 12$
   $= 72$ cm^2
   Itulah luas daerah belah ketupat pada Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg.

Ayo Berlatih

Seorang desainer membuat kamben tenun yang di dalamnya terdapat 8 motif belah ketupat dari Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg. Pada bagian tengah kamben tersebut, desainer menambahkan 8 buah motif belah ketupat yang bentuk dan ukurannya sama. Setiap belah ketupat memiliki $d_1 = 14$ cm dan $d_2 = 14$ cm. Total luas daerah seluruh motif belah ketupat pada kamben tenun tersebut adalah...

LIVEWORKSHEETS

Ayo Kerjakan



Petunjuk Pengerjaan:
1. Bacalah setiap soal dengan cermat.
2. Gunakan luas daerah bangun datar (persegi, persegi panjang, dan belah ketupat) sebagai dasar dalam menjawab soal.
3. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan agar tidak ada bagian yang kurang lengkap atau keliru.

A. Pilih satu jawaban yang paling tepat dari opsi A, B, C, atau D.

1. Dinata ingin membuat coaster gelas dari Kain Tenun Gringsing motif Sanan Empeg. Ia memotong kain berbentuk persegi dengan sisi 25 cm. Luas daerah coaster yang dibuat Dinata adalah…

A 225 cm^2 B 500 cm^2 C 625 cm^2 D 725 cm^2

2. Seorang perajin memotong Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg untuk membuat dompet lipat. Ukuran potongan kain tersebut berbentuk persegi panjang dengan panjang 45 cm dan lebar 20 cm. Luas daerah kain yang dipotong adalah…

A 450 cm^2 B 650 cm^2 C 900 cm^2 D 1.200 cm^2

3. 1.Untuk membuat ornamen gantung, seorang peserta didik memotong Kain Tenun Gringsing Bali motif Sanan Empeg berbentuk belah ketupat dengan $d_1 = 10$ cm dan $d_2 = 10$ cm. Berapakah luas daerah ornamen tersebut?

A 50 cm^2 B 100 cm^2 C 150 cm^2 D 200 cm^2

LIVEWORKSHEETS